

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai apakah terdapat hubungan antara komitmen afektif dengan ketidakhadiran pada PT. Jakarta Cakratunggal Steel Mills Jakarta Timur.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Jakarta Cakratunggal Steel Mills yang beralamat di Jalan Raya Bekasi Km 21-22 Pulo Gadung – Jakarta Timur. Tempat tersebut dipilih oleh peneliti karena pada perusahaan tersebut terdapat masalah ketidakhadiran yang tinggi.

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, terhitung dari bulan November 2011 sampai dengan bulan Januari 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) komitmen afektif sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) ketidakhadiran sebagai variabel yang dipengaruhi.

#### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Jakarta Cakratunggal Steel Mills Jakarta Timur yang berjumlah 638. Peneliti mengambil populasi terjangkaunya 126 dari enam divisi kerja yang terdiri dari divisi Personalia, logistik, marketing, keuangan, IT, dan engineering. Penentuan sampel mengacu pada tabel *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5 % maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 95 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak proporsional (*proportional random sampling*) dengan perhitungan sesuai dengan tabel III.1 sebagai berikut :

**Tabel III. 1**  
**Proses Perhitungan Pengambilan Sampel**

<b>Divisi</b>	<b>Perhitungan Sampel</b>	<b>Sampel</b>
1. Personalia	$19/126 \times 95 = 14,32$	14
2. Logistik	$56/126 \times 95 = 42,22$	42
3. Pemasaran	$6/126 \times 95 = 4,52$	5
4. Keuangan	$32/126 \times 95 = 24,12$	24

5. IT	$7/126 \times 95 = 5,27$	5
6. Engineering	$6/126 \times 95 = 4,52$	5
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu komitmen afektif (variabel X) dan ketidakhadiran (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Ketidakhadiran**

#### **a. Definisi Konseptual**

Ketidakhadiran adalah keadaan karyawan tidak hadir pada saat yang bersangkutan dijadwalkan untuk bekerja dikarenakan alfa, sakit, izin dan cuti.

#### **b. Definisi Operasional**

Ketidakhadiran ini merupakan data sekunder yang datanya diambil dari data absensi karyawan yang ketidakhadirannya berupa alfa, sakit, izin dan cuti.

### **2. Komitmen Afektif**

#### **a. Definisi Konseptual**

Komitmen afektif adalah suatu keinginan karyawan untuk terus berada pada perusahaan yang tercipta berdasarkan ikatan emosional, identifikasi karyawan dan keterlibatan karyawan.

## b. Definisi Operasional

Komitmen afektif diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator dan subindikator dari komitmen afektif itu sendiri yang meliputi indikator ikatan emosional yang meliputi pengalaman anggota terhadap organisasinya, indikator identifikasi karyawan yang meliputi tujuan dalam organisasi dan indikator keterlibatan karyawan.

## c. Kisi-kisi instrumen

**Tabel III. 2**  
**Alpha Cronbach Variabel X (Komitmen Afektif)**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1. Ikatan Emosional	Pengalaman anggota terhadap organisasinya	2, 4,5*, 10,11	3, 6, 9	2,4, 10, 11	3, 6, 9
	Tujuan dalam Organisasi	8	14	8	14
3. Keterlibatan	—	1, 7, 13*	12*	1, 7	-

\*) Butir pertanyaan yang drop

Kisi-kisi instrumen komitmen afektif yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen afektif dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini

mencerminkan sub indikator variabel komitmen afektif. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument *final* masih mencerminkan sub indikator variabel komitmen afektif yang terdapat pada Tabel III.2

**Tabel III. 3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Komitmen Afektif)**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Komitmen Afektif	1. Ikatan Emosional	Pengalaman anggota terhadap organisasinya.
	2. Identifikasi karyawan	Tujuan dalam Organisasi
	3. Keterlibatan karyawan	-

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4.

**Tabel III. 4**  
**Skala Penilaian untuk Variabel X (Komitmen afektif)**

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat tidak setuju	1	5
2	Tidak setuju	2	4
3	Ragu-ragu	3	3
4	Setuju	4	2
5	Sangat setuju	5	1

#### **d. Validitas Instrumen**

Proses pengembangan instrumen komitmen afektif dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator dan subindikator dari variabel komitmen afektif seperti terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel komitmen afektif. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada karyawan yang secara acak proporsional.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2) (\sum X_t^2)}}$$

Dimana :

$r_{hitung}$  = koefisien antara skor butir dengan skor total

$\sum x_i^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $x_i$

$\sum x_t^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor total dari  $x_t$

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

#### **F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Komitmen Afektif) dan variabel Y (Ketidakhadiran), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Komitmen Afektif)

Y : Variabel Terikat (Ketidakhadiran)

→ : Arah Hubungan

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **1. Mencari Persamaan Regresi**

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun

perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$\hat{Y}$  : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \cdot \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \cdot \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linier

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan

terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F ( Z_i ) - S ( Z_i ) |$$

Keterangan :

$F ( Z_i )$  : merupakan peluang angka baku

$S ( Z_i )$  : merupakan proporsi angka baku

$L_o$  : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

$H_o$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$ , maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila  $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$ .

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji Keberartian Regresi**

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \geq 0$$

$$H_1 : \beta < 0$$

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $F_{tabel} > F_{hitung}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{tabel} < F_{hitung}$ , berarti

Regresi dinyatakan berarti jika menolak  $H_0$ .

### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti

Regresi dinyatakan Linier jika  $H_0$  diterima.

**Tabel III. 5**  
**Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			

Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi
Sisa (s)	n-2	JK(T) - JK(a) - Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		Berarti
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) - Jk (G) - (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentu k Linear

### c. Koefisien Korelasi *Product Moment*

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien Korelasi *Product Moment*

$\sum X$  : jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  : jumlah skor dalam sebaran Y

### d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  : skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  : koefisien korelasi product moment

$n$  : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

**$H_0 : \rho \geq 0$**

**$H_i : \rho < 0$**

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ , berarti korelasi yang terjadi tidak signifikan.

$H_0$  ditolak jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , berarti Koefisien korelasi signifikan.

#### e. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (ketidakhadiran) ditentukan X komitmen afektif dengan menggunakan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  : koefisien korelasi *Product Moment*